

ABSTRAK

Kebutuhan akan modal bagi para pelaku usaha dalam menjalankan usaha merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keberlangsungan usahanya, ditambah dengan pesatnya perkembangan dalam bidang ekonomi bisnis di era saat ini. Bank selaku penyedia layanan kredit, merupakan salah satu pilihan utama bagi para pelaku usaha dalam menyelesaikan masalah keuangannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaturan mengenai *acta de command* yang digunakan oleh bank dalam melakukan eksekusi objek jaminannya dan memahami pelaksanaan *acta de command* dalam eksekusi objek jaminan oleh bank. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian berupa deskriptif analitis. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh berdasarkan sumber data sekunder terdiri dari bahan-bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan. Seluruh data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil yang diperoleh bahwa *acta de command* dapat digunakan oleh bank dalam melakukan eksekusi terhadap objek jaminannya dan memungkinkan bank untuk dapat membeli objek jaminannya sendiri melalui pelelangan umum. *Acta de command* juga dapat memberikan tambahan waktu bagi bank dalam melakukan eksekusi objek jaminannya. Dari perspektif perlindungan hukum, bahwa *acta de command* dapat menjadi sebuah perlindungan hukum bagi bank dalam pengembalian dana atas kredit macet, serta memberikan kepastian hukum terhadap pemenuhan pengembalian dana yang diberikan menjadi bersifat penuh.

Kata Kunci: Kepailitan, Eksekusi Objek Jaminan, *Acta de command*